

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA, VIETNAM, SINGAPURA

Jacinta Winarto^{1*}

¹Universitas Kristen Maranatha

*Email Korespondensi : winarto.jacinta@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di negara Asean menunjukkan perkembangan yang berbeda-beda, beberapa negara menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Penelitian ini bertujuan ingin menguji apakah inflasi, biaya penelitian dan penanaman modal asing dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Metoda penelitian ini adalah metoda kuantitatif dengan regresi linier berganda. Periode penelitian adalah tahun 2016 -2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu negara Indonesia, Vietnam dan Singapura. Hasil penelitian menunjukkan inflasi dan biaya penelitian berpengaruh, sedangkan penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Kata kunci: : pertumbuhan ekonomi, inflasi, biaya penelitian, penanaman modal asing

Abstract

Economic growth in ASEAN countries shows different developments, several countries show significant economic growth. This study aims to test whether inflation, research costs and foreign investment can affect economic growth. The research method is a quantitative method with multiple linear regression. The research period is 2016 -2020. Sampling was carried out using purposive sampling, namely Indonesia, Vietnam and Singapore. The results showed that inflation and research costs had an effect, while foreign investment had no effect on economic growth.

Keywords: *economic growth, inflation, research costs, foreign investment*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang baru pulih dari pandemi merupakan hal yang perlu diperhatikan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Guo J et al., 2022) pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian dari masyarakat, perusahaan dan politik. Beberapa penelitian terdahulu melihat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terdiri dari faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Para pakar ekonomi menyatakan faktor penyebab seperti keunggulan kompetitif (Porter, 1991), kekayaan sumber daya alam (Hilmawan & Clark, 2019), pendidikan (Mariana, 2015), inflasi (Barro, 1995), biaya penelitian (Guloglu & Tekin, 2012), (Bere et al., 2014), penanaman modal asing (Andres Rodriguez-Clare et al., 1996a), (Guo et al., 2023). Beberapa negara di Asean menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik sedangkan beberapa negara lainnya menunjukkan pertumbuhan cukup rendah.

Peneliti terdahulu lebih memperhatikan pada faktor-faktor yang tidak berkaitan dengan kerja-sama sedangkan penelitian ini lebih meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan kerja-sama seperti penanaman modal asing, biaya penelitian dan ditambah dengan inflasi. Selain itu kontribusi penelitian ini yaitu penelitian pada lebih dari satu negara.

Beberapa peneliti terdahulu melihat bahwa inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Samsuddin & Amar, 2020a) Inflasi yang tinggi menyebabkan

harga-harga menjadi terlalu mahal sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat tidak dapat mencukupi biaya hidup. Selain itu perusahaan akan terpaksa menjual harga lebih tinggi sehingga masyarakat menunda pembelian produk dan jasa yang mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun, bahkan sampai mengurangi karyawannya sehingga pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan terdampak.

Negara-negara yang tergabung dalam Asean yang kebanyakan adalah negara berkembang yang semakin menyadari pentingnya penyediaan dana untuk biaya penelitian agar dapat meningkatkan produktivitas. Menurut (Bere et al., 2014) melihat bahwa biaya penelitian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal asing juga merupakan hal yang diperhatikan karena dapat meningkatkan transfer teknologi antara perusahaan asing dengan perusahaan domestik sehingga penjualan produk yang non mentah dapat dijual dengan harga lebih tinggi sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut (Ibrahim & Dahie, 2016) (Kambono & Marpaung, 2020) penanaman modal asing dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. pengaruh biaya penelitian terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. pengaruh inflasi, biaya penelitian, penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah data pertumbuhan ekonomi, inflasi, biaya penelitian, penanaman modal asing di Indonesia, Vietnam dan Singapura. Teknik pengumpulan data adalah melalui data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan Badan Pusat Statistik. Data berupa data panel dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Periode yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2016 – 2020 karena setelah tahun 2020 banyak data yang tidak lengkap.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi	%	Rasio
Variabel Independen Inflasi	%	Rasio
Biaya Penelitian	% GDP	Rasio
Penanaman modal asing	Jutaan U\$	Rasio

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan Eviews. Ada 3 model yang akan diperbandingkan yaitu Pooled Model, Fixed Effect Model dan Random Effect

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis ini digunakan model regresi data panel karena data yang dikumpulkan memiliki struktur data panel yaitu penggabungan antara data time series dan data crossection (negara). Sehubungan dengan banyaknya negara sebanyak 3 dengan tiga variabel predictor maka untuk model data panel yang dimungkinkan dibuat adalah (1) Pooled Model; dan (2) Fixed Effect Model. Untuk Random Effect Model tidak dimungkinkan dibuat sehubungan dengan banyaknya negara yang lebih sedikit dari total parameter regresi yang akan ditaksir yaitu sebanyak 4 (1 intersep + 3 slop).

Pooled Model

Model pertama yang ditaksir adalah pooled model dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1 INFL_{it} + \beta_2 RD_{it} + \beta_3 PMA_{it} + \varepsilon_{it}$$

dengan:

α : Overall intercept

β_1, β_2 , dan β_3 : Slope regresi

PE : Pertumbuhan Ekonomi

INFL: Inflasi

RD: Riset development

PMA: Penanaman modal asing

Pooled model ditaksir menggunakan metode estimasi ordinary least square (OLS) dengan menggunakan software eviews dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pooled Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.42785	5.290270	-1.971138	0.0744
INFL	3.846725	1.133099	3.394870	0.0060
RD	7.145035	3.816981	1.871907	0.0880
PMA	5.19E-05	7.10E-05	0.731293	0.4799
R-squared	0.587514	Mean dependent var		3.806000
Adjusted R-squared	0.475017	S.D. dependent var		3.261080
S.E. of regression	2.362838	Akaike info criterion		4.780782
Sum squared resid	61.41301	Schwarz criterion		4.969595
Log likelihood	-31.85586	Hannan-Quinn criter.		4.778771
F-statistic	5.222516	Durbin-Watson stat		1.819091
Prob(F-statistic)	0.017448			

Taksiran pooled model:

$$\widehat{PE}_{it} = -10.428 + 3.847INFL_{it} + 7.145RD_{it} + 0.000052PMA_{it} \quad (1)$$

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terkait dengan pengaruh dari inflasi, biaya penelitian, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi, terlebih dahulu dilakukan pemilihan model di antara pooled atau fixed effect model. Metode yang paling sederhana untuk melakukan pemilihan model tersebut adalah menguji apakah efek individu untuk negara ke- i (α_i) berbeda dari nol atau tidak.

Tabel 3 Hasil Pengujian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
D1	-9.176127	5.658002	-1.621796	0.1393	H0 Diterima
D2	-11.34027	6.392853	-1.773898	0.1098	H0 Diterima
D3	-27.74242	18.78171	-1.477098	0.1738	H0 Diterima

Hasil analisis menemukan $|t_i| < 2.262$ dengan kesimpulan H_0 diterima untuk semua negara. Dengan kata lain nilai efek individu tidak berbeda nyata dari nol sehingga dapat disimpulkan model fixed effect tidak lebih baik dibandingkan pooled model dengan kata lain hasil pemilihan model menyarankan menggunakan pooled model dibandingkan dengan fixed effect model.

Berdasarkan pooled model, inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah positif. Inflasi dengan tingkat ringan dapat mendorong pengusaha untuk lebih meningkatkan produksi berhubung adanya kenaikan harga yang relatif sedikit (Simanungkalit, 2020), di sisi lain konsumen tidak keberatan dengan kenaikan harga yang sedikit sehingga arus jual beli berjalan lancar dengan demikian meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Biaya penelitian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah positif. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Guloglu & Tekin, 2012), (Bere et al., 2014) Banyak hasil yang diperoleh dengan penelitian seperti produk yang lebih unggul dengan harga yang relatif terjangkau, teknologi yang membuat pekerjaan lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Samsuddin & Amar, 2020b), (Alice et al., 2021) Penanaman modal asing yang produk atau jasanya tidak selaras dengan kebutuhan masyarakat (Andres Rodriguez-Clare et al., 1996b) dan tidak melibatkan masyarakat setempat dapat mengakibatkan penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara simultan, inflasi, biaya penelitian, dan penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 47,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah positif.
2. Biaya penelitian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah positif.
3. Penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Secara simultan, inflasi, biaya penelitian, dan penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah menyokong pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Andres Rodriguez-Clare, Klenow, P., Maggi, G., Manuelli, R., Angel Rodriguez, M., Staiger, R., & Stiglitz, J. E. (1996a). Multinationals, Linkages, and Economic Development. *The American Economic Review*, 86(4), 852–873.
- Andres Rodriguez-Clare, Klenow, P., Maggi, G., Manuelli, R., Angel Rodriguez, M., Staiger, R., & Stiglitz, J. E. (1996b). Multinationals, Linkages, and Economic Development. *The American Economic Review*, 86(4), 852–873.
- Barro, R. (1995). *Inflation and Economic Growth*.

- Bere, R. C., Otoi, A., & (Precup), I. B. (2014). Determinants of Economic Growth in Cities Acting as Growth Poles in Regions from Romania. *Procedia Economics and Finance*, 10, 357–365. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00415-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00415-8)
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Guloglu, B., & Tekin, R. B. (2012). A Panel Causality Analysis of the Relationship among Research and Development, Innovation, and Economic Growth in High-Income OECD Countries. *Eurasian Economic Review*, 2(1), 32–47. <https://doi.org/10.14208/BF03353831>
- Guo J, Lai X, Lu C, & Cao S. (2022). What has caused China's economic growth? *Economic Systems*, 46, 1–11.
- Guo, Y., Wong, W. K., Su, N., Ghardallou, W., Orosco Gavilán, J. C., Uyen, P. T. M., & Cong, P. T. (2023). Resource curse hypothesis and economic growth: A global analysis using bootstrapped panel quantile regression analysis. *Resources Policy*, 85, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103790>
- Hilmawan, R., & Clark, J. (2019). An investigation of the resource curse in Indonesia. *Resources Policy*, 64, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2019.101483>
- Ibrahim, A. A., & Dahie, A. M. (2016). The effect of Foreign Direct Investment, Foreign Aid and Domestic Investment on Economic Growth: Evidence from Somalia. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 2(12), 633–640.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Mariana, D. R. (2015). Education as a Determinant of the Economic Growth. The Case of Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 404–412. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.156>
- Samsuddin, M. A., & Amar, S. (2020a). Determinants of Economic Growth in Developing Countries of G20 Members. In M. A. Samsuddin & S. Amar (Eds.), *Proceedings of the 5th Padang International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)* (pp. 177–183). Atlantis Press.
- Samsuddin, M. A., & Amar, S. (2020b). Determinants of Economic Growth in Developing Countries of G20 Members. In M. A. Samsuddin & S. Amar (Eds.), *Proceedings of the 5th Padang International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)* (pp. 177–183). Atlantis Press.
- Simanungkalit, E. F. (2020). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 13(3), 327–340.
- Sumahir, G. N., Wahyudi, H., & Nirmala, T. (2022). Pengaruh Investasi Research And Development (R&D), Karyawan Perusahaan E-Commerce, dan Volume Transaksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2010q1 – 2020q4. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(1), 22–32. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i1.12>